

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN MEDIA TEKOR (TEBAK TOKOH) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERINGKAS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Lintang Ayu Fitriyani¹, Pinkan Amita Tri Prasasti², Sri Sujanti³

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun, ³SDN 02 Mojorejo
1ppg.lintangfitriyani91@program.belajar.id

ABSTRACT

Learning to read and write as part of learning language skills is the most important foundation in improving students' abilities. Reading and writing skills are the basis for learning activities to summarize reading texts in grade III elementary school. Students are not able to understand the content of the text well, so they have difficulty in making a summary of the text. The aim of this research is to improve the summarizing skills of class IIIB students at SDN 02 Mojorejo, Madiun City by implementing the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model using TEKOR media. This research is a Classroom Action Research (CAR) model by Kemmis & McTaggart. The subjects of this research were 29 class IIIB students at SDN 02 Mojorejo. At the pre-cycle stage, the number of students who achieved complete learning outcomes was 24%, cycle 1 reached 55%, and cycle II reached 86%. Thus, the application of the CIRC learning model assisted by TEKOR media can improve students' summarizing skills.

Keywords: CIRC, Board Game, Summarizing Skills

ABSTRAK

Pembelajaran membaca dan menulis sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan berbahasa merupakan landasan terpenting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar pada kegiatan pembelajaran meringkas teks bacaan kelas III sekolah dasar. Siswa belum mampu memahami isi teks dengan baik, sehingga kesulitan dalam membuat ringkasan pada teks. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan meringkas siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media TEKOR. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 24%, siklus 1 mencapai 55%, dan siklus II mencapai 86%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media TEKOR dapat meningkatkan keterampilan meringkas siswa.

Kata Kunci: CIRC, Permainan Papan, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting pada kehidupan, tidak hanya

dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, tetapi juga berperan sebagai alat untuk memperoleh

pengetahuan. Bahasa adalah sistem simbol bunyi apa pun yang digunakan sekelompok orang untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi (Mailani et al., 2022). Sedangkan menurut Maghfiroh (2022), Bahasa merupakan seperangkat bunyi yang dikodifikasikan sebagai alat yang menggantikan individu dalam berbicara kepada lawan bicaranya, yang pada akhirnya menjalin kerjasama antara pembicara dan lawan bicaranya. Melalui bahasa, manusia mempelajari berbagai jenis pengetahuan tentang dunia. Siswa mengenal bahasa tersebut dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang disebut dengan lingkungan pengajaran bahasa (Harlina & Wardarita, 2020). Pembelajaran bahasa di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan karakter siswa. Hal ini karena bahasa mendukung perolehan keseluruhan pengetahuan dalam setiap pembelajaran.

Ada empat keterampilan pokok berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Awalludin & Nilawijaya, 2020). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan.

Untuk menguasai keempat aspek tersebut, perlu melalui serangkaian proses belajar mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Fauziah, 2022). Siswa telah mendengar sejak lahir. Siswa juga memperoleh kemampuan berbicara melalui kemampuan mendengarkan. Siswa kemudian belajar membaca berdasarkan kata-kata yang dilihat dan didengarnya. Selanjutnya siswa belajar menulis, keterampilan terakhir yang harus diperoleh siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis kalimat memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan nonlinguistik yang membentuk isi kalimat, baik unsur bahasa maupun unsur isi harus saling terkait sedemikian rupa sehingga terciptalah sebuah tulisan yang runtut dan runtut.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas awal sekolah dasar meliputi membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran membaca dan menulis sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan berbahasa merupakan landasan terpenting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk pembelajaran bahasa yang cukup kompleks, sehingga proses pembelajaran keterampilan menulis pada siswa

menjadi salah satu perhatian utama guru (Fauziah, 2022). Kemampuan menulis siswa ditentukan oleh kemampuan membacanya. Proses pembelajaran keterampilan menulis menuntut siswa menggunakan panca indera dan emosinya untuk menangkap ide dasar materi tertulis. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan eksplorasi bacaan, secara tidak sadar mereka berlatih untuk teliti, hati-hati, peka, antusias, bertanggung jawab, kreatif, kritis, aktif, dan disiplin. Ketika siswa menulis naskah bersama, mereka mengembangkan keterampilan seperti saling menghormati, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, kritik, inisiatif, pemecahan masalah, produktivitas, ketekunan, keterampilan, pengambilan risiko, dedikasi, dan nilai-nilai lainnya (Santika & Sudiana, 2021).

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III (kelas awal) sekolah dasar, terdapat materi tentang keterampilan meringkas suatu teks bacaan. Siswa diminta untuk mencermati isi teks, dan dapat meringkas informasi tersebut secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat yang efektif. Ringkasan adalah presentasi singkat dari suatu teks/karangan, namun tetap

mempertahankan urutan isi dan perspektif penulis (Indrayatti, 2020).

Aktivitas yang monoton pada kegiatan membaca dan menulis menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan ini yang dialami oleh siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. Siswa belum mampu memahami isi teks dengan baik, sehingga kesulitan dalam membuat ringkasan pada teks tersebut. Ada beberapa cara untuk meringkas wacana yaitu, membaca naskah asli, mencatat gagasan pokok, membuat salinannya, dan lainnya. Pada kelas IIIB SD ini, siswa diminta meringkas suatu teks dengan mencatat gagasan pokok. Pada tahap ini, siswa belum mampu menentukan gagasan pokok dan hanya fokus pada kalimat pertama pada setiap paragraf saja.

Ada 28 siswa pada kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. Terdapat 7 siswa, 24% dari jumlah siswa yang sudah mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dengan nilai lebih dari sama dengan 75. Sedangkan 24 siswa, 76% dari jumlah siswa belum mampu mencapai KKM. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas

IIIB di SDN 02 Mojorejo memiliki kemampuan meringkas yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan meringkas siswa. Tindakan ini berupa upaya penerapan model pembelajaran inovatif yang menyenangkan bagi siswa, serta dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan keterampilan meringkas. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran untuk diterapkan dalam suatu kegiatan (Mirdad, 2020). CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan ini.

CIRC adalah model pembelajaran kooperatif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar yang bertujuan membangun kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya

(Kusumawardani et al., 2020). Model pembelajaran CIRC sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk belajar dalam kelompok (Kesumadewi et al., 2020). Penerapan model CIRC meningkatkan minat siswa dalam menulis dan membaca, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, membangkitkan motivasi, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya media yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran pada kegiatan belajar siswa. Salah satu media yang sedang digemari oleh siswa saat ini adalah media berbasis *board game*. *Board*

game sebagai media pembelajaran dirancang secara menarik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman (Desta Pradana & Owa-Onire Uthman, 2023).

Media *boardgame* TEKOT (Tebak Tokoh) merupakan media yang mengajak siswa untuk bekerjasama secara berkelompok dalam menemukan tokoh misterius sesuai dengan *clue*. Satu siswa perwakilan setiap kelompok membuat ide pokok teks yang telah disediakan pada *board game*. Kemudian, ide pokok tersebut diberikan ke pada anggota kelompok lainnya. Tugas anggota kelompok menentukan kata kunci setiap paragraf. Setiap kata kunci memiliki simbolnya masing-masing. Anggota kelompok menebak tokoh dengan memperhatikan symbol-simbol yang ada pada kartu tokoh.

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukannya penelitian tindakan kelas terhadap penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media TEKOT (Tebak Tokoh) dalam meningkatkan keterampilan meringkas siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun tahun ajaran 2023/2024. Tahapan PTK model Kemmis McTaggart meliputi, perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*) (Machali, 2022). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki, dan 17 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan meringkas siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo pada semester II tahun ajaran 2023/2024 setelah penerapan model CIRC berbantuan media TEKOT.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil dari penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa dianalisis untuk mengetahui peningkatan persentase hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar minimum (KKM) yaitu ≥ 75 .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC

(Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media TEKOP dapat meningkatkan keterampilan meringkas siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo. Hal tersebut dapat diketahui dari perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Persentase hasil belajar siswa dapat diketahui pada tabel 1.

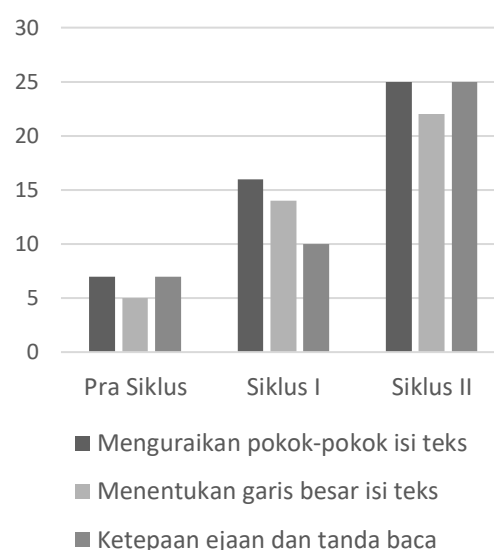
Tabel 1 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB SDN 02 Mojorejo

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%	f	%
≥75	T	7	24	16	55	25	86
<75	BT	22	76	13	45	4	14
Jumlah		29	100	29	100	29	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui keterampilan meringkas siswa dari hasil belajarnya. Terdapat peningkatan persentase jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari pra siklus, siklus I, kemudian siklus II. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 24% dengan 7 siswa dari 29 siswa. Pada siklus 1, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 55% dengan 16 siswa dari 29 siswa. Sedangkan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai

ketuntasan hasil belajar yaitu 86% dengan 25 siswa dari 29 siswa.

Hasil tersebut didasari oleh ketercapaian siswa terhadap indikator-indikator dalam keterampilan menulis ringkasan pada kelas III SD yang diadaptasi dari penelitian oleh (Rachmawati et al., 2022) meliputi, menguraikan pokok-pokok isi teks, menentukan garis besar isi teks, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Hasil penilaian keterampilan membuat ringkasan siswa berdasarkan indikator-indikatornya dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Hasil Penilaian Keterampilan Membuat Ringkasan Siswa

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap indikator semakin meningkat setiap siklus setelah diberi tindakan dengan menerapkan model

pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media TEKO.

Jumlah siswa yang tuntas pada indikator menguraikan pokok-pokok isi teks, pada tahap pra siklus yaitu 7 siswa, pada siklus I terdapat 16 siswa, dan siklus II 25 siswa dari 29 siswa. Kemudian pada indikator menentukan garis besar isi teks, tahap pra siklus terdapat 5 siswa, siklus I terdapat 14 siswa, dan siklus II terdapat 22 siswa dari 29 siswa. Sedangkan pada indikator ketepatan ejaan dan tanda baca, tahap pra siklus terdapat 7 siswa, siklus I terdapat 10 siswa, dan siklus II terdapat 25 siswa dari 29 siswa.

Pada tahap pra siklus, kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional, tanpa adanya media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru dengan teknik ceramah dan penugasan. Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran tergolong rendah, siswa cenderung pasif dan menunjukkan ketidaktertarikan dengan kegiatan meringkas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Hikmah (2022) bahwa siswa yang dalam kegiatan pembelajaran mengalami kebosanan dapat menjadi salah satu faktor menurunnya kinerja

akademik. Selain itu, siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan yang menjadi dasar menulis ringkasan. Siswa cenderung hanya menulis kalimat pada awal paragraf saja. Hal ini berkaitan dengan pemahaman siswa yang kerap keliru tentang menulis ringkasan, serta pemahaman siswa terhadap teks bacaan (Rachmawati et al., 2022).

Pada siklus I, diterapkan model pembelajaran CIRC pada kegiatan. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran (Fitriani et al., 2020), karena siswa bekerja dengan cara berkelompok. CIRC merupakan suatu model pembelajaran yang fokus pada aktivitas membaca secara menyeluruh kemudian membagi menjadi bagian-bagian yang penting. Sehingga sesuai untuk meningkatkan keterampilan meringkas siswa (Dewi & Haryadi, 2022). Pada siklus I ini siswa sudah memahami tentang menulis ringkasan, dan dapat menentukan ide pokok. Namun, siswa sekadar menyalin kalimat pada awal paragraf saja dalam menentukan ide pokok. Siswa juga belum mampu menentukan garis besar isi teks bacaan. Pada siklus I ini siswa mulai memahami penulisan ejaan dan tanda

baca yang sesuai, walaupun masih ada beberapa yang perlu dibenahi.

Pada siklus II, penerapan model pembelajaran CIRC difokuskan pada pemahaman siswa menyampaikan isi teks setelah membacanya. Penggunaan media pembelajaran dilakukan untuk membantu peningkatan keterampilan meringkas siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa saat pembelajaran (Ningrum & Hariani, 2020). Media TEKOR menuntut siswa berpikir untuk menuliskan garis besar bacaan agar anggota kelompok lainnya dapat menentukan kata kunci paragraph dengan tepat. Adanya pengurangan poin jika terdapat penulisan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat membuat siswa lebih berhati-hati dan teliti dalam menulis ringkasan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media TEKOR dapat keterampilan meringkas siswa kelas IIIB di SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM (tuntas) mencapai

86% dengan 25 siswa dari 29 siswa. Penerapan model pembelajaran CIRC dapat dilakukan pada mata Pelajaran rumpun bahasa sebagai variasi kegiatan pembelajaran, dan sebagai alternatif pemecahan masalah pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 65–71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.13549>
- Desta Pradana, M., & Owa-Onire Uthman, Y. O. (2023). Development of Aqidah Akhlak Learning Media “Board Game Based on Education Fun on the Theme of Commendable Morals (E-Fun A2M)” for High School Students. *Assyfa Learning Journal*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.61650/alj.v1i1.9>
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan

- Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258.
<https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Fauziah, N. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1541–1550.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2346>
- Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42.
<https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
<http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Hikmah, S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Ringkasan Bacaan Pada Tema 8 Subtema 2 Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 36–43.
<https://doi.org/10.24176/jino.v5i1.7689>
- Indrayatti, W. (2020). Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 56–65.
<https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2072>
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Wayan Rati, N. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian*

- Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.
<https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Ningrum, A. K., & Hariani, S. (2020). Pengembangan Media Big Book Writing Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 8(2), 395–406.
- Rachmawati, Iswara, P. D., & Syahid, A. A. (2022). Modifikasi Berbantuan Teknik Mind Mapping Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1190–1200.
<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2860>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis [The insertion of character education through Indonesian language learning is viewed from a theoretical perspective]. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464–472.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>